BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Laporan

Desain laporan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kebisingan, dan gangguan pendengaran pada pekerja penggilingan kopi yang terdapat di Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di tujuh mesin penggilingan kopi di kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Waktu penelitian dilaksanakan pada 24 Mei – 14 Juni 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan.

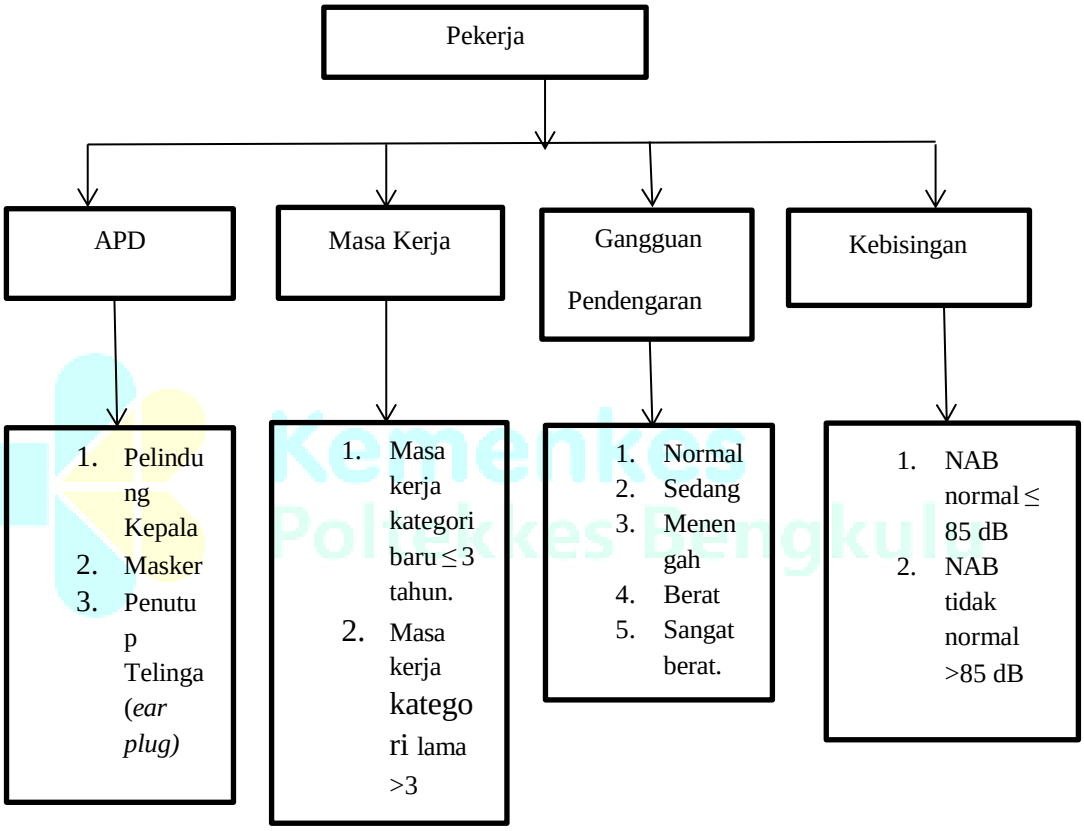

Gambar 3. 1 Kerangka Pikir

D. Objek

Objek pada laporan ini mengenai pekerja pada penggilingan kopi di kabupaten kepahiang kecamatan tebat karai, yang meliputi kebisingan, Gangguan Pendengaran, Masa Kerja, dan APD pada Pekerja di Mesin Penggilingan Kopi yang berjumlah 20 orang.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kebisingan	Nilai kebisingan yang didapatkan melalui pengukuran menggunakan *sound level meter* (SLM)	Pengukuran	*Sound Level Meter* (SLM)	NAB = ≤ 85 dBA (Memenuhi syarat) NAB = > 85 dBA (Tidak Memenuhi syarat)	Nominal
Gangguan Pendengaran	Penurunan kemampuan pendengaran, diukur dengan Aplikasi tes pendengaran.	Pengukuran	Aplikasi Tes Pendengaran	Normal 0- 25 dBA Tuli ringan 26-40 dBA Tuli sedang 41-55 dBA Tuli sedang berat 56-70 dBA Tuli berat 71-90 dBA Tuli sangat berat lebih dari 90	Ordinal
Masa Kerja	Lama responden bekerja di ruang produksi penggilingan kopi	Kuesioner	Wawancara	Masa kerja kategori baru ≤ 3 tahun. Masa kerja kategori lama >3	Nominal
Pengguna APD	Penggunaan Penutup Telinga *(Ear Plug)*	Observasi	Pedoman Observasi	Menggunakan tidak Menggunakan	Nominal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Instrumen

Alat Ukur

1. *Sound Level Meter (SLM)*
2. Aplikasi tes pendengaran
3. Penggunaan APD menggunakan pedoman observasi

Cara Penggunaan

1. Persiapan alat
2. Pilih pengaturan yang tepat
3. Kalibrasi alat (Jika perlu)
4. Lakukan alat dengan benar
5. Lakukan pengukuran

Penilaian

Bedasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja, nilai ambang batas kebisingan yaitu 85 dB dengan waktu paparan maksimal 8 jam

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

G. Tahapan

Tahapan Pertama

1. Mempersiapkan alat
2. Melakukan pengukuran kebisingan
3. Nyalakan *sound level meter* dan tekan tombol pengukuran untuk mulai mengukur
4. Perhatikan hasil pengukuran yang ditampilkan pada layar alat. Hasilnya akan

muncul dalam desibel (dB), dan beberapa model dapat menunjukkan nilai rata-rata, maksimum, atau puncak dari suara yang diukur.

5. Pastikan untuk memperhatikan hasil yang relevan, seperti apakah pengukuran suara melebihi batas yang diperbolehkan.
6. Mempersiapkan kuesioner (terlampir)

Tahapan Kedua

1. Siapkan earphone/headset standar (disarankan yang berkabel untuk hasil yang lebih akurat).
2. Pastikan lingkungan tenang, tanpa kebisingan dari luar.
3. Buka Aplikasi
4. Lakukan Kalibrasi (Jika Diperlukan)
5. Mulai Tes Pendengaran
6. Aplikasi akan memutar suara dengan berbagai frekuensi dan intensitas (dB)**.**
7. Peneliti akan diminta untuk menekan tombol setiap kali mendengar suara.
8. Tes biasanya dilakukan secara terpisah untuk telinga kiri dan kanan.
9. Pastikan kamu tidak menukar posisi earphone saat diminta menguji masing-masing telinga.
10. Setelah tes selesai, aplikasi akan menampilkan grafik audiogram atau tingkat ambang pendengaran (dBA)**.**

Hasil biasanya dikategorikan:

a. Normal (0–25 dB)
b. Tuli ringan (26–40 dB)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Tuli sedang (41–55 dB)

d. Tuli berat (56–70 dB ke atas)

Tahapan Ketiga

Melakukan pengukuran kebisingan dengan membandingkan nilai beban lama bekerja dengan peraturan kementerian

Membuat pedoman observasi (Terlampir)

Tahap Keempat

Mengolah data hasil penelitian

H. Analisis Data

1. Membandingkan hasil dengan permenaker nomor 5 tahun 2018.
2. Penyajian data hasil tabel naratif

Komenkes
Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu